

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah proses aktivitas yang terdiri dari rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memudahkan seorang penulis dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Demikian pula metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting karena di dalam metode penelitian ditemukan cara-cara bagaimana suatu objek penelitian akan diketahui sehingga menghasilkan data-data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Kegiatan penelitian akan berjalan dengan lancar terlaksana dan akan sesuai dengan tujuan penelitian apabila dipersiapkan dengan baik, teliti, dan teratur. Untuk mencapai hal tersebut, maka peneliti melakukan persiapan yang sesuai dengan prosedur penelitian yang meliputi metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data (instrumen penelitian dan wawancara).

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000, hlm.3) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Pemilihan pendekatan ini dikarenakan beberapa alasan yakni, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang peran organisasi siswa intra sekolah dalam membangun kesadaran politik siswa ini memerlukan data lapangan yang sifatnya kontekstual dan aktual. Selain itu, metode kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga memungkinkan penulis untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah-ubah yang harus dihadapi dalam penelitian ini.

Selain itu, untuk membantu keberhasilan suatu penelitian serta memperjelas langkah-langkah maupun arah dari penelitian, diperlukan suatu

metode yang jelas. Metode adalah cara ilmiah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Moleong (Wahyuni, 2009, hlm. 76) bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya, untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik dan alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Nasution (Wahyuni, 2009, hlm. 76) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang ini. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan.

Dengan metode ini, peneliti berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana peran organisasi siswa intra sekolah dalam membangun kesadaran politik siswa sesuai dengan situasi yang sebenarnya.

Penulis merupakan instrument penting dalam penelitian ini yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa teknik pengumpulan data lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2000, hlm. 132) bahwa:

Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrument utama karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya

Selain itu, penulis dalam penelitian ini akan lebih banyak menggunakan pendekatan personal, artinya selama proses penelitian penulis akan lebih banyak berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian, dengan demikian diharapkan peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari dua sumber data yakni, orang dan benda. Orang sebagai subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti berita dan artikel yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah; Ketua OSIS, Ketua MPK, para siswa anggota maupun non-anggota, serta Pembina kesiswaan.

Sedangkan yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah; hasil Pemilihan Umum Ketua OSIS yang digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam pemilihan umum sebagai salah satu bentuk kesadaran politik, dokumen-dokumen, serta buku-buku dan artikel-artikel yang menunjang untuk penelitian.

Untuk lebih jelas, jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk table sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Primer Data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh dari sumber asli. Data tersebut diuraikan sebagai berikut: 1. Bagaimana penerapan pola kaderisasi OSIS di SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi? 2. Bagaimana partisipasi politik siswa terhadap penyelenggaraan pemilihan pimpinan/ketua organisasi di SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi? 3. Bagaimana pandangan siswa terhadap OSIS sebagai wadah untuk membangun kesadaran politik di SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi? 4. Bagaimana pandangan pembina kesiswaan terhadap pengembangan OSIS sebagai sarana untuk membangun kesadaran politik siswa di SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi?	Ketua OSIS dan MPK SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi Para siswa anggota dan non-anggota OSIS dan MPK. Pembina Kesiswaan
2	Sekunder Data-data yang berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian	a. Data Hasil Pemilihan Umum ketua Osis b. Aturan organisasi dan aturan tentang tata cara pemilihan umum

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2015

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2000, hlm.150).

Dengan wawancara, peneliti ingin mendapatkan informasi dari para siswa dan Guru tentang gambaran mereka mengenai peran OSIS dalam membangun kesadaran politik siswa. yang mana wawancara yang dilaksanakan menggunakan susunan kata dan urutan yang disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyana (2002, hlm.181) bahwa:

Wawancara bersifat luwes, susunan pertanyaan dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya) respon yang dihadapi.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode ini memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan sesuatu menurut dirinya sendirinya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian tentang Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membangun Kesadaran Politik Siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui:

- a. Bagaimana peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membangun kesadaran politik siswa?
- b. Bagaimana penerapan pola kaderisasi OSIS di SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi?
- c. Bagaimana partisipasi politik siswa terhadap penyelenggaraan pemilihan pimpinan/ketua organisasi di SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi?
- d. Bagaimana pandangan siswa terhadap OSIS sebagai wadah untuk membangun kesadaran politik di SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi?

- e. Bagaimana pandangan pembina kesiswaan terhadap pengembangan OSIS sebagai sarana untuk membangun kesadaran politik siswa di SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi?

Pada penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan sebagai strategi dalam mengumpulkan data dan wawancara sebagai penunjang teknik dalam mengumpulkan data, seperti studi literatur dan analisis dokumen.

2. Observasi

Metode survey (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. (Nazir, 1988, hlm.65).

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang peran organisasi siswa intra sekolah dalam membangun kesadaran politik siswa. OSIS SMAN 5 Kota Cimahi dan SMA Pasundan 3 Kota Cimahi menjadi objek dari observasi ini. Pemilihan subyek ini berdasarkan pada penyelenggaraan pemilihan pemimpin OSIS yang dilakukan melalui pemilihan umum, dan keaktifan organisasi dalam peringatan-peringatan hari besar nasional.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb. (Danial, 2009, hlm.79).

Lebih lanjut Arikunto (Wahyuni, 2009, hlm.79) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah salah satu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi, melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil wawancara yang telah dilaksanakan.

C. Definisi Operasional

1. Siswa/peserta didik; yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi.
2. Organisasi Siswa Intra Sekolah; yang dimaksud organisasi intra sekolah dalam penelitian ini adalah OSIS SMAN 5 dan Pasundan 3 Kota Cimahi.
3. Kesadaran Politik; yang dimaksud kesadaran politik dalam penelitian ini adalah kesadaran dari setiap warga negara akan pentingnya urusan kenegaraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
4. Partisipasi Politik; yang dimaksud partisipasi politik dalam penelitian ini adalah partisipasi siswa dalam pemilihan ketua/pimpinan organisasi siswa intra sekolah (OSIS).

D. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif seringkali hasil penelitiannya diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, maka dari itu ada cara-cara untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (*validitas internal*). Menurut Nasution (1996, hlm. 114-118) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain:

a. Memperpanjang masa observasi

Ketika melakukan observasi diperlukan waktu untuk benar-benar mengenal suatu lingkungan, oleh karena itu peneliti berupaya untuk memperpanjang waktu penelitian dengan harapan agar dapat lebih mengenal kondisi lingkungan dan berusaha menjalin hubungan baik dengan orang-orang di lingkungan tersebut serta mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan informasi yang valid sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

b. Pengamatan yang terus menerus

Pengamatan yang terus menerus diperlukan agar peneliti dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, rinci, dan mendalam. Melalui pengamatan yang terus menerus peneliti dapat memberikan deskripsi terperinci mengenai apa yang sedang diamatinya.

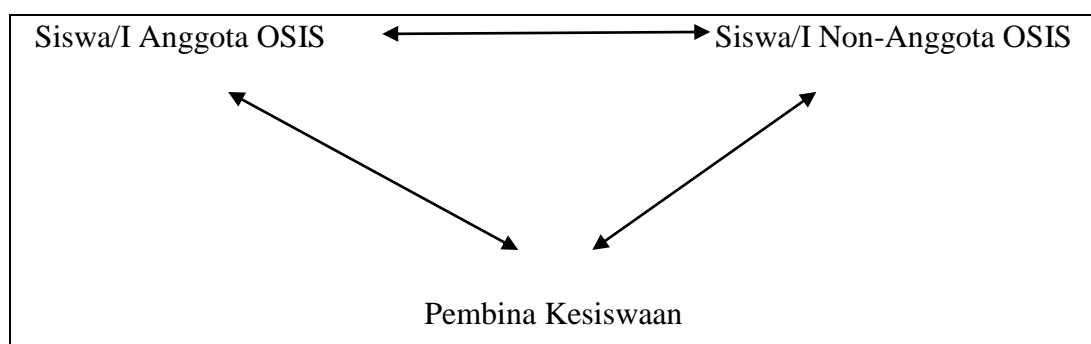
c. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong (2008, hlm. 330) bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Dalam penelitian ini triangulasi data dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh siswa anggota OSIS, siswa Non-anggota OSIS, dan Pembina kesiswaan. Sugiyono (2013, hlm. 372) menerangkan bahwa “dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu”. Berikut ini bagan triangulasi sumber, triangulasi cara dan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.

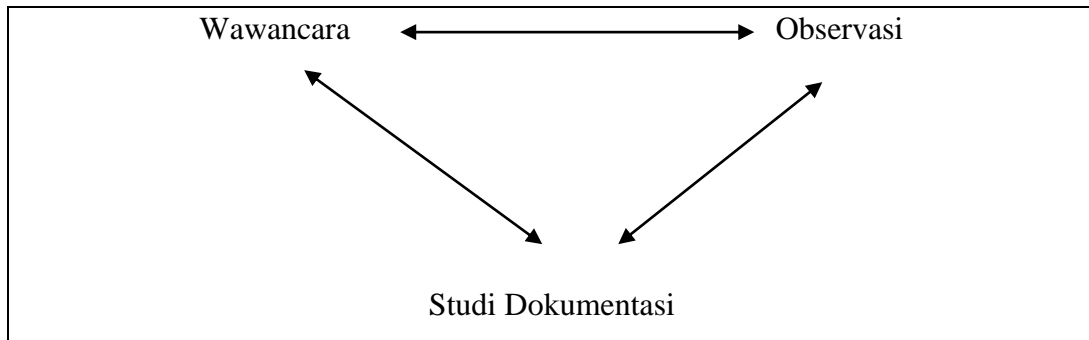
Gambar 3.1

Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



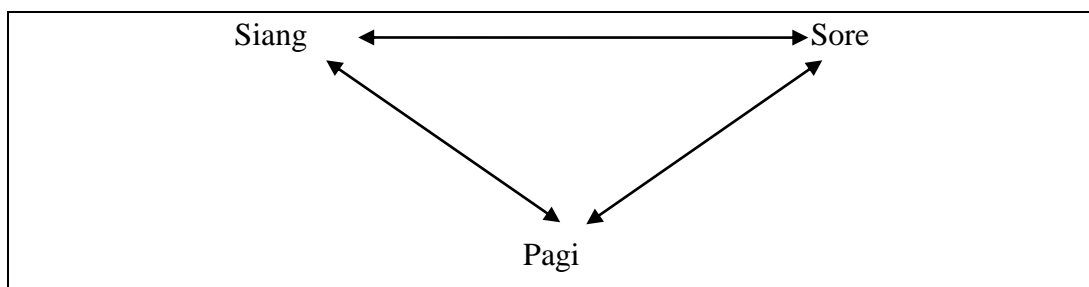
Sumber: Diolah oleh peneliti, 2015

Gambar 3.2
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono, 2013, hlm.372)

Gambar 3.3
Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data



Sumber: Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono, 2013, hlm.373)

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 375) “yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti”. Sebagai bahan referensi peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diperoleh tanpa mengganggu perhatian informan, sehingga data yang diperoleh memiliki validitas tinggi.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan salah satu cara yang harus dilakukan pada akhir wawancara dengan menyebutkan garis besar hasil wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan atau pemberi data. Selain itu *member check* juga dimaksudkan agar responden dapat memperbaiki bila ada kekeliruan, atau menambahkan apabila masih terdapat kekurangan.

F. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemimpin dan pengurus organisasi baik itu OSIS maupun MPK dan siswa non-anggota/pengurus OSIS di SMAN 5 dan SMA Pasundan 3 Kota Cimahi.

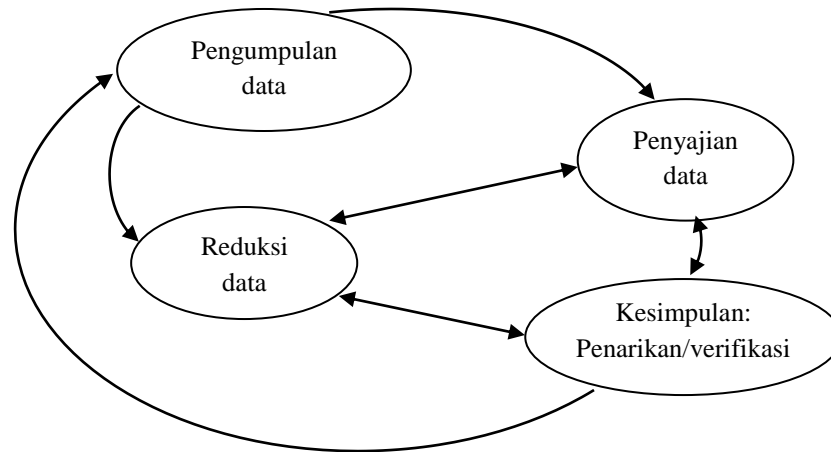
2. Objek Penelitian

Lokasi penelitian terletak di SMAN 5 Cimahi Jln.Pacinan No.23 Kota Cimahi dan SMA Pasundan 3 Cimahi jln. Encep Kartawiria No.97 Kota Cimahi, Jawa Barat. Pemilihan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa penyelenggaraan pemilihan ketua/pimpinan organisasinya pun menggunakan sistem demokrasi yakni melalui pemilihan umum dan sistem pemerintahannyapun mengimplementasikan teori *trias politica*.

G. Teknik Pengolahan Data

Menurut Miles dan Huberman (1992, hlm.16-18) penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.

Berikut ini adalah gambar mengenai komponen-komponen analisis data menurut Miles dan Huberman (Miles dan Huberman, 1992, hlm.20)



Gambar 3.4 Komponen-komponen Analisis Data
(Miles dan Huberman, 1992, hlm. 20)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Dimulai dari proses pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sampai tuntas dan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini difokuskan pada tanggapan Ketua OSIS, Ketua MPK, anggota OSIS dan non-anggota, serta Pembina kesiswaan tentang peran organisasi siswa intra sekolah dalam membangun kesadaran politik siswa.

Dengan demikian data-data yang diperoleh dan telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadinya dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari penjelasan dan makna yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal yang dianggap penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang peran organisasi siswa intra sekolah dalam membangun kesadaran politik siswa dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Demikian prosedur pengolahan data dan analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini. Dengan tahap-tahap tersebut penulis memperoleh data secara lengkap mengenai organisasi siswa intra sekolah dalam membangun kesadaran politik siswa.